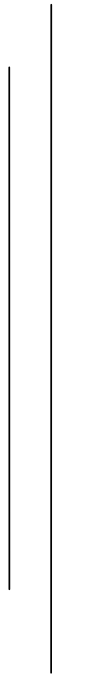




**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN BINTEK PENGELOLA
PERPUSTAKAAN
TAHUN 2022**



**PEMERINTAHAN PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
SEMARANG**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
BINTEK PENGELOLA PERPUSTAKAAN SECARA VIRTUAL
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN
ANGGARAN 2022**

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia yang dimiliki dan membangun SDM unggul untuk Indonesia ke depan merupakan satu dari Visi Pembangunan Presiden Indonesia Tahun 2019 – 2024. Perpustakaan sebagai sarana belajar sepanjang hayat, dapat digunakan oleh masyarakat sebagai tempat berdiskusi, menuangkan ide dan gagasan, serta bertukar pikiran untuk menambah wawasan dan pengetahuan, sehingga akan tercipta Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik. Selain itu Perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007. Selain itu perpustakaan adalah Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Ilmu pengetahuan dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan perpustakaan secara baik dan benar, baik itu perpustakaan desa/kelurahan maupun perpustakaan sekolah.

Di Indonesia penggunaan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran dan sumber pengetahuan masih jauh dari harapan. Masih kurangnya minat masyarakat memanfaatkan keberadaan perpustakaan dapat disebabkan oleh banyak hal, baik yang bersifat infrastruktur maupun suprastruktur diantaranya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan jumlah serta jenis koleksi perpustakaan.

Peran Pustakawan dan pengelola perpustakaan memegang peran sangat penting agar dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat, serta temu kembali informasi diperoleh dengan cepat dengan harapan keinginan pemustaka bisa dilayani dengan baik. Untuk meningkatkan kualitas SDM pengelola perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa/kelurahan dengan tujuan menambahkan pengetahuan bagi pengelola perpustakaan dan pustakawan. Di masa pandemi covid-19 ini melalui Bintek pengelola perpustakaan secara virtual, diharapkan kompetensi pengelola Perpustakaan

di Jawa Tengah meningkat dengan baik dan selalu mengikuti perkembangan Teknologi yang semakin berkembang pesat.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan Negara Republik Indonesia Tahun 1950, Halaman 86-92);
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 4774);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
5. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan di Provinsi Jawa Tengah;
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 85);
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 Nomor 12);
8. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah;

9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Standarisasi Biaya Kegiatan dan Honorarium, Biaya Pemeliharaan dan Standarisasi Harga Pengadaan Barang/Jasa Kebutuhan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021;
10. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 Nomor 36);
11. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 01062/DPA/2022 tanggal 15 Desember 2021 tentang Kegiatan Pengembangan Perpustakaan.

C. Maksud Dan Tujuan

1. Maksud

Maksud diselenggarakan Kegiatan Bintek Pengelola Perpustakaan adalah :

- a) Meningkatkan kompetensi SDM perpustakaan dalam mengelola dan menata perpustakaan.
- b) Memberikan Bimbingan Teknis tentang pengelolaan perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa/kelurahan Jawa Tengah.
- c) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan SDM Perpustakaan dalam memberikan layanan kepada pemustaka sesuai dengan tuntutan kebutuhan informasi yang semakin berkembang.
- d) Memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan perpustakaan yang meliputi dari Pengantar Perpustakaan, Pengembangan Koleksi Perpustakaan, Klasifikasi, Katalogisasi, Manajemen Pelestarian Bahan Pustaka, Kemas Ulang Informasi, Pengembangan Layanan Digital, Manajemen Teknologi Informasi Dan Komunikasi dan Promosi Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca Perpustakaan bagi tenaga pengelola perpustakaan Sekolah Dan Perpustakaan Umum di Jawa Tengah.

2. Tujuan

- a) Terciptanya pengelola perpustakaan yang profesional yang menguasai Teknologi Informasi dan komunikasi sebagai upaya peningkatan kompetensi di bidang perpustakaan dan sebagai sumber informasi.
- b) Terjaminnya kelangsungan penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan sebagai pusat / sumber belajar masyarakat serta ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan dan layanan perpustakaan serta pengelola perpustakaan yang menguasai di bidangnya.
- c) Pengembangan perpustakaan digital merupakan upaya untuk peningkatan sumber daya manusia, layanan, dan pengelolaan perpustakaan, baik dalam kuantitas maupun kualitas

D. Sasaran

Sasaran Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelola Perpustakaan adalah :

Jumlah peserta sebanyak 295 (dua ratus sembilan puluh lima) orang yang terdiri dari pengelola perpustakaan SMAN, pengelola perpustakaan SMKN, dan Pengelola Perpustakaan Umum Jawa Tengah.

E. Anggaran

Segala pengeluaran kegiatan Bimbingan Teknis Pengelola Perpustakaan secara virtual dibebankan kepada APBD Perubahan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022.

F. Pelaksanaan

1. Langkah Kegiatan

Kegiatan bintek pengelola perpustakaan SMA/SMK dan pengelola perpustakaan desa/kelurahan di Jawa Tengah diawali dengan mohon petunjuk dengan Kepala Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah akan melaksanakan bintek. Atas petunjuk Bapak Kadin untuk pelaksanaan bintek di masa pandemi covid-19 ini dilaksanakan dengan virtual. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan perpustakaan dan penguasaan teknologi informasi untuk mengikuti kegiatan bintek tersebut dengan tujuan pengelola perpustakaan bisa mengelola perpustakaan dengan baik, sesuai aturan yang ada dan bisa mengikuti perkembangan perpustakaan saat ini.

2. Hasil Kegiatan

- 1) Dalam rangka meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan perpustakaan dan penguasaan teknologi informasi untuk mengikuti kegiatan bintek tersebut dengan tujuan pengelola perpustakaan bisa mengelola perpustakaannya dengan baik, sesuai aturan yang ada dan bisa mengikuti perkembangan perpustakaan saat ini.
 - a. Dalam masa pandemi covid-19 ini berdasarkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah melakukan kegiatan Bimbingan Teknis Pengelola Perpustakaan Sekolah SMAN/SMKN dan Perpustakaan Umum (Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota/Kabupaten dengan secara virtual. Dalam penyelenggaraan Bintek pengelola perpustakaan ada beberapa tahap persiapan diantaranya pembentukan panitia, membuat surat undangan kepada Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dengan Tembusan 13 (tigabelas) Kepala Cabang Dinas untuk disampaikan Sekolah agar mengirim peserta untuk mengikuti bintek pengelola perpustakaan. Serta mengirim surat kepada 35 (tiga puluh lima) Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Jawa Tengah untuk mengirim peserta bintek, dari Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan mengirim perwakilannya. Dari peserta bintek harus membuat Surat Perintah Tugas dan dikirim ke panitia dalam bentuk Pdf. Selanjutnya Panitia membuat Surat Perintah Tugas untuk Narasumber yang berasal dari pustakawan dan pejabat Struktural Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan meminta materi yang akan disampaikan para narasumber. Membuat link daftar hadir online supaya para peserta daftar lewat online serta membuat grup di WA untuk saling berkomunikasi. Selanjutnya penyusunan jadwal dan materi bintek. Pelaksanaan Bintek dilaksanakan 3 (tiga) hari.
 - b. Sebelum tahap pelaksanaan yaitu kita adakan rapat untuk koordinasi dengan para pengajar bintek, pengumpulan materi bintek, menyiapkan daftar hadir peserta yang manual, biodata dan sertifikat peserta serta sertifikat pengajar. Walau secara virtual panitia menyiapkan tempat di aula lt.4 pada saat pembukaan serta untuk pemusatan tim pengajar selama 3 (tiga) hari. Pada Hari Selasa s.d. Kamis tanggal 22 s.d. 24 Maret 2022. Pada hari Senin 21 Maret 2022 diadakan gladi bersih untuk persiapan sebelum pelaksanaan sehingga hari pelaksanaan Bintek berjalan lancar.
- 2) Pelaksanaan hari pertama, hari Selasa, tanggal 22 Maret 2022

Peserta diharapkan sudah hadir jam 7.00 untuk melakukan registrasi online serta persiapan memasuki room meeting. Pukul 08.30 Pembukaan Bimbingan Teknis Pengelola perpustakaan SMAN, SMKN dan Pengelola Perpustakaan Umum di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 oleh yang mewakili Kepala Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan, Bapak Nasib selaku Plh selaku Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan. Dalam sambutannya menyambut positif dan memberikan apresiasi atas penyelenggaraan Bintek pengelola perpustakaan secara virtual ini mengingat kondisi masih masa pandemi covid-19. Bimbingan Teknis sebagai wahana pengetahuan dalam pengelolaan perpustakaan serta pemahaman dan persepsi para pengelola perpustakaan sekolah dan perpustakaan umum. Sebelumnya disampaikan laporan Ketua penyelenggara oleh Sub Koordinator Pembinaan Perpustakaan Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan Bapak Drs. Adib Suharto, S.IP, MM. Adapun acara pembukaan dan pelaksanaan bimbingan Teknis berlangsung secara virtual, ada sebagian narasumber mengikuti pembukaan bintek di kantor Perpustakaan Jl. Sriwijaya dan di Dinarpus di jl. Spondol. pembukaan Bimbingan Teknis Virtual Pengelola Perpustakaan selesai istirahat sebentar dilanjutkan dengan materi Pengantar Perpustakaan yang disampaikan oleh Drs. Adib Suharto, S.IP.MM. Dilanjutkan Materi katalogisasi oleh Nur Chayati, S.Sos Katalogisasi merupakan diskripsi fisik bahan pustaka/buku yang dimiliki oleh Perpustakaan disusun secara sistematis (alfabetis, klass, abjad). Fungsi sebagai alat bantu untuk mengingat koleksi, Kunci untuk menemukan menelusur karya yang diperlukan, sebagai catatan lengkap/sebagian tentang koleksi perpustakaan, sebagai alat bantu pemilihan bahan perpustakaan. Pemateri juga menerangkan Susunan Katalog, Tajuk Entri, Cara bagaimana menulis katalog, Karya orang bagaimana penulisannya. Karena di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah menggunakan aplikasi Inslite versi 3.1 dari Perpustakaan Nasional RI sehingga pengatalogan nya juga harus berbasis RDA (Resource Description And Access). Sehingga pemateri juga menyampaikan tentang RDA. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara professional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Sarana penelusuran melalui katalog dan online library. RDA adalah Resource Description

and Access Pengganti AACR2, konsep FRBR dan FRAD, standard baru yang di lingkungan digital bukan AACR3, merupakan produk online – RDA Toolkit. RDA merupakan standard pengatalogan deskriptif baru yang akan menggantikan AACR2. Mulai dikembangkan pada tahun 2010. Pengembangan RDA telah terbit dalam dua versi cetak dan sumber elektronik, standard pengatalogan semua jenis bahan perpustakaan terutama untuk sumber-sumber digital, metadata : MARC 21. Dikupas juga tentang Sejarah RDA, hasil kerjasama internasional, Tujuan RDA, Perbedaan FRBR, RDA dan MARC. Perbandingan AACR2 dan RDA serta perubahan dalam pengatalogan

c. Pada hari kedua tanggal 7 April 2021 Materi Bimbingan Teknis Pengelola Perpustakaan yaitu tentang klasifikasi yang menyampaikan Drs. Bambang Agus Pamuji. Materi klasifikasi diterangkan yang terdiri dari :

- a. Pengertian klasifikasi
- b. Tujuan Klasifikasi
- c. Manfaat Klasifikasi
- d. Struktur DDC
- e. Struktur DDC Terjemahan
- f. Ciri-ciri Umum DDC
- g. Pengelompokan buku/koleksi di Perpustakaan
- h. Analisis Subyek Bahan Perpustakaan
- i. Cara Menentukan Subyek
- j. Tabel-tabel
- k. Menentukan Nomor Kelas secara cepat dan tepat

Dilanjutkan Materi Layanan disampaikan oleh Tri Widiyanti, S.S. Materi Layanan meliputi : Pengertian Layanan, Tujuan Dan Fungsi Layanan, Unsur-Unsur Layanan, Jenis Bahan Pustaka, Petugas Layanan, Pengguna / Pemustaka, Sistem Layanan, Sistem Peminjaman, Jenis Layanan, Statistik, Stockopname, Layanan tidak langsung, Kerjasama, Catatatan buku besar, Layanan Penelusuran Informasi, Kolom buku peminjam. Selanjutnya Materi Pelestarian Bahan Pustaka yang menyampaikan Sudikto, SH, MH

d. Pada hari ketiga tanggal 8 April 2021 Materi Bintek Pengelola Perpustakaan dilanjutkan dengan materi Minat Baca dan promosi oleh S.P. Andriani, S, SH serta terakhir materi Aplikasi Teknologi Perpustakaan oleh Diana Nugraheni,

S.Sos. Dilanjutkan pukul 12.00 diadakan penutupan Bintek pengelola perpustakaan SMAN dan SMKN dan Pengelola perpustakaan Desa/Kelurahan

G. Kesimpulan:

Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengelola Perpustakaan secara virtual ini berlangsung lancar. Peserta Bintek dalam mengikuti Bimbingan Teknis Pengelola Perpustakaan dengan seksama dan berperan aktif selama mengikuti pembelajaran walau lewat webinar. Saat pelaksanaan bintek ada wahana sharing dan diskusi antar pengelola perpustakaan, pustakawan dan pematernya. Banyak pertanyaan dari peserta sehingga menambah wawasan pada akhirnya perpustakaan dapat dikelola dengan baik, tertata sesuai dengan pedoman yang berlaku.

H. Saran :

1. Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk menindaklanjuti bintek tahun depan dengan berbagai inovasi yang baru lebih kreatif dan menarik bagi peserta bintek.
2. Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah mendorong pengelolaan perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dalam pengembangan perpustakaan.

I. Penutup

Demikian laporan kami susun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan

YUSADAR ARMUNANTA, SH, MM

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19650404 199203 1 012

